

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*.
2. Hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*.
3. Hubungan antara kompleksitas penggunaan *e-filing* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kelapangan dengan mendatangi wajib pajak orang pribadi langsung di LPP RRI Padang. Data yang diperoleh diolah dengan cara melakukan serangkaian pengujian berupa: uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dengan metode analisis data yakni uji korelasi sederhana, linearitas dan uji hipotesa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Dari serangkaian pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hubungan antara persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing* bersifat positif. Hasil ini didapatkan setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, variabel persepsi kegunaan dari 100 responden

memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum 10. Nilai rata-rata persepsi kegunaan sebesar 9,32 dengan standar deviasi yang menyatakan penyebaran dari rata-ratanya sebesar 1,12708. Hasil rata-rata menunjukkan penggunaan *e-filling* cukup tinggi.. Artinya persepsi kegunaan *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* cukup tinggi.

Hubungan antara persepsi kemudahan *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* bersifat positif. Variabel kemudahan dari 100 responden memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata sebesar 21,16 dengan standar deviasi yang menyatakan penyebaran rata-ratanya sebesar sebesar 3,18050. Artinya responden merasa mudah untuk menggunakan *e-filling*.

Hubungan antara persepsi kompleksitas *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* bersifat positif. Variabel kompleksitas dari 100 responden memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum sebesar 15. Nilai rata-rata sebesar 12,67 dengan standar deviasi yang menyatakan penyebaran rata-ratanya sebesar sebesar 2,32272. Artinya responden merasa *e-filling* ini cukup memiliki kompleksitas yang cukup baik.

Hubungan antara persepsi kegunaan *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* bersifat negatif. Hasil ini didapatkan setelah hipotesa ditolak dengan melakukan pengujian hipotesis. Artinya persepsi kegunaan yang rendah tidak terlalu berpengaruh kepada minat perilaku terhadap pekerjaannya.

Hubungan antara persepsi kemudahan *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* bersifat positif. Hasil ini didapatkan setelah hipotesa

diterima dengan melakukan pengujian hipotesis. Artinya persepsi kemudahan yang tinggi berpengaruh meningkatkan minat perilaku terhadap pekerjaannya.

Hubungan antara persepsi kompleksitas *e-filling* terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filling* bersifat positif. Hasil ini didapatkan setelah hipotesa diterima dengan melakukan pengujian hipotesis. Artinya persepsi kemudahan yang tinggi berpengaruh meningkatkan minat perilaku terhadap pekerjaannya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini:

1. Peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi di LPP RRI Padang. Keterbatasan sampel dikarenakan peneliti menimbang waktu, biaya dan saran dari Kepala Bagian Keuangan LPP RRI Padang untuk mengumpulkan data dari responden.
2. Peneliti hanya menggunakan beberapa faktor saja. Peneliti mengindikasikan masih banyak variabel lain yang masih bisa mempengaruhi minat perilaku dalam menerapkan *e-filling*.
3. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan yang ada.
4. Keterbatasan referensi tentang penelitian ataupun riset sebelumnya sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun pada analisisnya.

5. Rendahnya tingkat pengembalian kuesioner dengan jumlah yang diberikan (disebarkan).

5.3 Saran

Ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan kepada pembaca agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini:

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya untuk mencoba meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menerapkan *e-filing*.
2. Bagi Instansi terkait diharapkan dapat memberikan informasi lebih bagi anggota yang berhubungan langsung dengan pengurusan pajak dan bisa lebih memberikan izin kepada penelitian selanjutnya untuk memperluas jumlah responden yang ada.
3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak agar terus melakukan perbaikan terhadap sistem *e-filing* dan evaluasi supaya wajib pajak dapat mengakses *e-filing* dengan mudah.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada instansi pemerintah lain dan memperluas lagi jumlah responden dan variabel yang digunakan.
5. Bagi penelitian selanjutnya agar penyebaran kuesioner efektif dan efisien maka sebaiknya responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner secara langsung.